

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah sarana untuk makhluk hidup berinteraksi secara sosial dengan makhluk lain, baik yang sejenis maupun tidak, misalnya sebagai manusia memiliki bahasanya sendiri yang dapat dipahami oleh manusia lain yang ada disekitarnya. Tanpa bahasa manusia tidak dapat menyampaikan gagasan yang ada dalam pikirannya, sederhananya manusia tidak dapat berkomunikasi tanpa bahasa. Bahasa sudah menyatu dalam kehidupan manusia karena manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi dalam masyarakat agar saling berhubungan dan berinteraksi.

Walija (dalam Prasetya 2020:8) mendefinisikan bahasa adalah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat orang lain. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia untuk menjalankan kehidupan bersosial. Bahasa adalah alat komunikasi atau alat interaksi yang hanya dimiliki manusia. Bahasa itu bersifat dinamis, maksudnya bahasa itu tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

Variasi bahasa merupakan pemakaian bahasa yang berbeda-beda disesuaikan dengan situasi serta fungsi yang diterapkan oleh si penutur. Bahasa digunakan dalam setiap situasi baik dalam situasi formal dan informal, misalnya bahasa akan tetap digunakan di lingkungan kampus baik itu di kantin, perpustakaan, taman kampus dan pada saat jam mata kuliah maupun diluar jam mata kuliah.

Bahasa itu beragam, artinya meskipun sebuah bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama, tetapi karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang mempunyai latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam (Chaer dan Agustina 2018:14). Bahasa menjadi bervariasi atau beragam juga disebabkan oleh penggunaan bahasa itu

sendiri memiliki keberagaman latar belakang dan lingkungan. Misalnya, bahasa yang digunakan oleh orang Aceh berbeda dengan orang Medan.

Terjadinya keberagaman atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Setiap kegiatan memerlukan atau menyebabkan terjadinya keberagaman bahasa itu (Chaer dan Agustina, 2018:61). Keberagaman itu tampak pada waktu seseorang melakukan komunikasi dengan lawan bicara.

Variasi bahasa juga bisa terjadi di suatu lingkungan perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya interaksi antara sesama mahasiswa dan dosen, misalnya mahasiswa dan dosen sering berada dalam lingkungan formal, sehingga bahasa yang digunakan biasanya bahasa formal. Namun, hal ini juga lumrah terjadi pada saat para mahasiswa berinteraksi sesama mereka, baik itu di luar jam mata kuliah maupun saat jam mata kuliah berlangsung.

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia berdiri sejak tahun 2014. Pada tahun akademik 2015-2016 mulai melakukan penerimaan mahasiswa baru yang pada saat itu berada di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Jumlah mahasiswa pertama yang lulus pada saat Program Studi ini sebanyak enam puluh orang. Namun, dengan perbaikan secara berkala, Program Studi ini pun mampu meningkatkan mutu yang pada akhirnya diminati sampai saat ini. Para mahasiswa yang masuk ke Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia berasal dari dalam Provinsi Aceh maupun dari luar, seperti Sumatera Utara. Para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia menggunakan berbagai ragam bahasa saat mereka interaksi, baik saat perkuliahan berlangsung dan di luar kelas.

Beberapa alasan yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, variasi bahasa menarik untuk diteliti karena saat berbicara atau berkomunikasi manusia menggunakannya baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Saat berkomunikasi, seseorang telah menggunakan variasi

bahasa karena tidak mengetahuinya disebut dengan tidak sengaja. Secara sengaja biasanya seseorang sudah mengetahui apa itu variasi bahasa, pada saat melakukan interaksi atau berbicara tahu sedang menggunakan variasi bahasa. *Kedua*, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh berasal dari latar belakang sosial dan daerah yang berbeda. Hal ini menyebabkan terjadinya variasi bahasa di kalangan mahasiswa. Setiawati (2019:11) merumuskan faktor-faktor penyebab terjadinya variasi bahasa mahasiswa disebabkan oleh latar belakang geografi dan sosial penutur, medium pembicaraan dan pokok pembicaraan. *Ketiga*, pembedaan antara masing-masing penutur juga dapat menyebabkan terjadinya variasi bahasa, setiap mahasiswa memiliki gaya penyampaian bahasa yang berbeda antara satu dengan yang lain. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis variasi Bahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat penggunaan ragam bahasa dari segi penutur di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh.
2. Terdapat variasi bahasa dari segi keformalan yang digunakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh.
3. Adanya perbedaan ragam bahasa yang digunakan mahasiswa baik di luar mata kuliah atau di jam mata kuliah.

## **1.3 Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada penggunaan variasi bahasa dari segi keformalan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah variasi bahasa dari segi keformalan yang digunakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan variasi bahasa dari segi keformalan yang digunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Malikussaleh.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

- (1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pelajaran bahasa Indonesia tentang variasi bahasa.
- (2) Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang kebahasaan mengenai sosiolinguistik, khususnya mengenai variasi bahasa dari segi keformalan.
- (3) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti lainnya yang ingin meneliti tentang variasi bahasa.

##### (4) Manfaat Praktis

###### (1) Bagi Peneliti

Peneliti akan lebih banyak memahami tentang variasi bahasa yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

###### (2) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan pembaca sebagai referensi dan bacaan untuk memperdalam pengetahuan mengenai variasi bahasa mahasiswa.